



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## PENINGKATAN KETEGANGAN FILIPINA-CHINA DI LAUT CHINA SELATAN

**Rizki Roza**

Analisis Legislatif Ahli Muda  
[rizki.roza@dpr.go.id](mailto:rizki.roza@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Hubungan antara Filipina dan China sedang berkembang menuju kondisi yang cukup mengkhawatirkan kawasan. Ketegangan kedua negara terkait sengketa klaim wilayah di Laut China Selatan (LCS) terus meningkat, terutama sejak awal Agustus. Pada 5 Agustus 2023, kapal penjaga pantai China menembakkan meriam air ke kapal penjaga pantai Filipina di perairan sekitar Second Thomas Shoal (Dangkalan Thomas), Kepulauan Spratly di LCS. Filipina menyebut aksi penjaga pantai China tersebut sebagai tindakan 'berlebihan dan ofensif'. Sementara China berargumen bahwa mereka telah menjalankan 'kontrol yang diperlukan' terhadap kapal-kapal Filipina yang secara 'ilegal' memasuki perairannya.

Sejak tahun 1999, Filipina telah dengan sengaja menambatkan kapal perang bekas era Perang Dunia II, Sierra Madre di Dangkalan Thomas, atau Ayungin Shoal. Langkah itu merupakan bagian dari upaya mereka menegaskan klaimnya atas wilayah yang berada dalam zona ekonomi eksklusif (ZEE) Filipina. Filipina memfungsikan kapal tersebut sebagai pos militer dan merotasi sejumlah pasukan untuk menjalankan tugas jaga melindungi klaim teritorialnya. China berusaha memblokir akses logistik dan material dalam rangka berupaya merebut kendali atas dangkalan yang disengketakan kedua negara itu.

Insiden gangguan terhadap kapal Filipina ini bukan terjadi untuk pertama kalinya. Kapal penjaga pantai China telah berulang kali menghalangi atau membayangi kapal penjaga pantai Filipina yang melakukan patroli di perairan yang disengketakan, termasuk terhadap kapal Filipina yang sedang melakukan pengawalan terhadap kapal-kapal sewaan yang ditugaskan untuk membawa makanan, air, bahan bakar, dan pasokan lainnya untuk personel militer Filipina yang ditempatkan di Dangkalan Thomas. Pemerintah Filipina mencatat bahwa mereka telah mengeluarkan lebih dari 400 protes diplomatik kepada Beijing sejak tahun 2020 atas kegiatan ilegal di LCS.

Pemerintah Filipina menegaskan bahwa mereka tidak akan pernah meninggalkan Dangkalan Thomas. Walaupun Beijing telah berulang kali mendesak Manila untuk menarik kapal tersebut, Filipina telah berjanji akan melawan jika China mencoba memindahkan Sierra Madre dengan paksa. Angkatan Bersenjata Filipina akan kembali menempatkan pasukan di Dangkalan Thomas guna menegaskan tekad mereka untuk melawan ancaman dan paksaan, serta komitmen mereka untuk menegakkan supremasi hukum.

Amerika Serikat (AS) mengutuk tindakan China dan menyatakan insiden penyerangan dengan meriam air itu sebagai tindakan yang secara langsung mengancam perdamaian dan stabilitas kawasan. Inggris, Australia, Kanada, dan Uni Eropa juga mengkritik tindakan Beijing tersebut. AS pada April lalu sudah pernah meminta China untuk berhenti mengusik kapal-kapal Filipina di LCS, dan AS juga telah menyatakan akan membela Filipina jika ketegangan memanas. Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken pernah menyatakan bahwa AS memiliki komitmen yang tak tergoyahkan untuk mendukung Filipina melawan segala intimidasi, termasuk di LCS. Memburuknya hubungan China dan Filipina terkait LCS terjadi di saat berbagai dinamika lainnya di kawasan juga sedang berkembang ke arah yang dapat semakin menyulitkan upaya-upaya damai dalam penyelesaian sengketa. Tidak terbatas hanya di sekitar LCS, kawasan Indo-

Pasifik sedang menyaksikan peningkatan kehadiran kekuatan militer. Pada Februari lalu, AS dan Filipina meluncurkan Latihan Militer gabungan terbesar mereka, yang melibatkan hampir 18.000 tentara. Latihan itu pun dilakukan setelah China baru saja mengakhiri latihan militer selama tiga hari di sekitar Selat Taiwan. Di sisi lain, media memberitakan bahwa China tengah membangun landasan pacu di salah satu pulau di Kepulauan Paracel yang disengketakan di LCS. Kawasan Semenanjung Korea juga sedang mengalami ketegangan terkait seruan pemimpin Korea Utara Kim Jong Un untuk melakukan peningkatan drastis produksi rudal mereka. Di Laut China Timur, Jepang belum lama ini mengirim dua jet tempur untuk merespons dua pesawat pengumpul informasi Rusia IL-38 yang terlihat terbang di antara Laut Jepang dan LCT, di mana Rusia mengadakan patroli dan latihan angkatan laut bersama China.

Setiap penggunaan kekuatan militer di kawasan dapat meningkatkan ketegangan dan memperburuk situasi. Ketegangan antara Filipina dan China jika tidak segera mereda, dapat membawa kawasan pada kondisi yang semakin kompleks dan membahayakan stabilitas dan perdamaian kawasan.

## Atensi DPR

Indonesia telah berulang kali menyuarakan pentingnya kerja sama untuk memastikan kawasan Indo-Pasifik menjadi kawasan yang damai dan sejahtera. Ketegangan antara Filipina dan China menunjukkan bahwa Indonesia masih perlu berupaya lebih keras untuk turut menjaga stabilitas dan perdamaian kawasan. Komisi I DPR RI melalui Fungsi Pengawasan perlu mengingatkan pemerintah, untuk mencermati dinamika hubungan Filipina dan China terkait sengketa LCS agar siap mengantisipasi setiap potensi gejolak di kawasan yang mungkin timbul akibat peningkatan ketegangan antara kedua negara. Komisi I juga perlu terus mendorong dan memberi dukungan kepada pemerintah dalam setiap inisiatif mempromosikan perdamaian, stabilitas, dan kerja sama kawasan.

Pemerintah bersama DPR melalui peran diplomasi parlemen perlu memanfaatkan berbagai forum untuk memainkan peran konstruktif dalam mendorong dialog dan penyelesaian damai antara Filipina dan China, termasuk dengan *claimants states* lainnya di LCS, demi menjaga stabilitas dan perdamaian, serta kemakmuran kawasan. Indonesia harus mendorong semua pihak untuk menahan diri dan menghindari penggunaan kekuatan militer dalam mengelola sengketa.

## Sumber

aljazeera.com, 10 Agustus 2023;  
 amti.csis.org, 9 Juni 2017;  
 antaranews.com, 18 Agustus 2023;

kompas.com, 30 April 2023;  
 scmp.com, 17 Agustus 2023;  
 theguardian.com, 6 Agustus 2023.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



[@anlegbkdoofficial](https://www.instagram.com/anlegbkdoofficial)



## EDITOR

**Polhukam**  
 Simela Victor M.  
 Prayudi  
 Novianto M. Hantoro

**Ekkuinbang**  
 Mandala Harefa  
 Juli Panglima S.  
 Sri Nurhayati Q.  
 Sulasi Rongiyati  
 Monika Suhayati

**Kesra**  
 Yulia Indahri  
 Trias Palupi K.  
 Luthvi Febryka Nola

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
 Sita Hidriyah  
 Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani  
 Teddy Prasetiawan  
 T. Ade Surya  
 Masyithah Aulia A.  
 Yosephus Mainake

Mohammad Teja  
 Nur Sholikah P.S.  
 Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023